

Petunjuk Penulisan Manuskrip Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar Menengah dan Tinggi (TNR 12 pt Bold Centre)**Author¹, Author², Author³ (tanpa gelar, TNR, 11 Bold, Centre)**¹Program Studi, Universitas, Kota, Negara
Alamat²Program Studi, Universitas, Kota, Negara
Alamat³Program Studi, Universitas, Kota, Negara
AlamatEmail Author¹, Author², Author³**ABSTRAK (TNR, 11 Bold, Centre)**

Khusus untuk Abstrak, teks ditulis dengan margin kiri 3,5 cm, margin kanan 2.5 cm, atas dan bawah masing-masing 2,5 cm dengan ukuran font Size 10 pt dan jenis huruf Times New Roman, Bold serta jarak antar baris satu spasi. Abstrak dibuat dalam bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris. Jika artikel berbahasa Inggris, maka abstrak harus ditulis dalam bahasa Inggris saja. Bagian Abstrak harus memuat inti permasalahan yang akan dikemukakan, tujuan penelitian, metode penelitian dan hasil-hasil temuan saintifik yang diperoleh serta simpulan yang bersifat ringkas dan jelas tidak lebih dari 250 kata. Abstrak untuk masing-masing bahasa hanya boleh dituliskan dalam satu paragraf saja dengan format satu kolom. (TNR 10 Bold).

Kata Kunci: Maksimum 5 kata kunci dipisahkan dengan tanda koma (TNR 10 Italic) .

ABSTRACT (TNR, 11 Bold, Centre)

This guideline is a new template or format as well as a manuscript / article template used for journalwriting published in the Journal of Management of Elementary, Middle and Higher Education. The manuscript begins with the Article Title, Author Name, Author Affiliation Address and email correspondence followed by a 200-250 word abstract. Especially for Abstract, the text is written with a left margin of 3.5 cm, a right margin of 2.5 cm, top and bottom 2.5 cm each with a font size of Size 10 pt and the fonts of Times New Roman, Bold and one spacing between lines. Abstracts are made in Indonesian or English. If the article is in English, then the abstract must be written in English only. The Abstract section must contain the core of the problem to be presented, the method of solving it, and the scientific findings obtained and the conclusions. Abstracts for each language may only be written in one paragraph with one column format. (TNR 10 Bold).

Keywords: Maksimum 5 kata kunci dipisahkan dengan tanda koma (TNR 10 italic) .

1. PENDAHULUAN (TNR, 11 Bold)

Pendahuluan harus berisi (secara berurutan) latar belakang umum, kajian literatur terdahulu (*state of the art*) sebagai dasar pernyataan kebaruan ilmiah dari artikel, pernyataan kebaruan ilmiah, dan permasalahan penelitian atau hipotesis. Bagian akhir pendahuluan harus dituliskan tujuan kajian artikel tersebut. Di dalam format artikel ilmiah tidak diperkenankan adanya tinjauan pustaka sebagaimana dilaporkan penelitian, tetapi kemukakan dalam bentuk kajian literatur terdahulu (*state of the art*) untuk menunjukkan kebaruan ilmiah artikel tersebut.

Halaman Naskah Ukuran Halaman Naskah ditulis pada kertas A4 (21 cm x 29.7 cm), isi naskah ditulis dengan huruf Times New Roman berukuran 11 pt dengan jarak 1,15 spasi, dan diketik menggunakan MS Word. Jumlah halaman naskah 6-20 halaman. Pengacuan dan pengutipan dilakukan dengan sistem Harvard Style-APA Sixth Edition (*American Psychological Association*) yaitu penulisan referensi dalam kurung (*author-date parenthetical referencing*) yang berisi nama penulis dan tahun artikel. Contoh: (Septiani, 2016). Diharapkan tidak melakukan pengacuan bertingkat seperti: Rahayu (2012) dalam Rahadian (2008) dalam Wibowo (2013). Tidak dianjurkan mengutip dengan paraphrase, sehingga tidak menggunakan tanda kutip.

Setiap mengambil data atau mengutip pernyataan dari pustaka lainnya maka penulis wajib menuliskan sumber rujukannya. Rujukan atau sitasi ditulis di dalam uraian/teks dengan cara nama penulis dan tahun (Sunarto & Putra, 2010). Jika penulis lebih dari dua, maka hanya dituliskan nama penulis pertama diikuti “dkk” atau “et al.” (Budiarti dkk., 2014) atau (Roeva et al., 2015). Jika kutipan lebih dari dua sumber atau lebih (Crespo, 2010; Hoy & Miskel, 2014; Gibson et al., 2022). Semua yang dirujuk di dalam teks harus didaftarkan di bagian Daftar Pustaka, demikian juga sebaliknya, semua yang dituliskan di Daftar Pustaka harus dirujuk di dalam teks (TNR, 11).

2. METODE PENELITIAN (TNR, 11 Bold)

Berisi metode yang digunakan dalam penelitian yakni metode dalam pemecahan permasalahan. Bagian metode penelitian ini menjelaskan tentang pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, atau populasi dan sampel (informan), atau definisi operasional variable dan atau deskripsi fokus bahan dan alat utama, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Bagian ini berisi uraian prosedur dan langkah-langkah penelitian yang bersifat khas sesuai dengan topik yang dikaji. Keterangan tabel atau gambar diletakkan menjadi bagian dari judul gambar (*figure caption*) bukan menjadi bagian dari tabel atau gambar. Metode-metode yang digunakan dalam penyelesaian penelitian dituliskan di bagian ini. Dalam bagian ini dapat juga disajikan rumus atau persamaan (TNR, 11).

seperti: $n = \frac{N}{1+Ne^2}$

atau $Y=X_1+X_2+ e \dots \dots \dots (1)$ dst.

Untuk setiap penulisan rumus statistik atau persamaan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN (TNR, 11 Bolt).

Pada bagian ini berisi hasil-hasil temuan penelitian. Tuliskan temuan-temuan ilmiah (*scientific finding*) yang diperoleh dari hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan tetapi harus didukung oleh data-data yang memadai. Temuan ilmiah yang dimaksud di sini adalah bukan data-data hasil penelitian yang diperoleh. Temuan-temuan ilmiah tersebut harus dijelaskan secara saintifik meliputi: apakah temuan ilmiah yang diperoleh?, mengapa hal itu bisa terjadi?, mengapa trend variabel seperti itu? Semua pertanyaan tersebut harus dijelaskan secara saintifik, tidak hanya deskriptif, bila perlu ditunjang oleh fenomena-fenomena dasar ilmiah yang memadai. Selain itu, harus dijelaskan juga perbandingannya dengan hasil-hasil para peneliti lain yang hampir sama topiknya. Hasil-hasil penelitian dan temuan harus bisa menjawab hipotesis penelitian di bagian pendahuluan (TNR, 11).

Temuan penelitian juga harus dibahas, dimana pembahasan menjadi aspek terpenting dari keseluruhan bagian penelitian dan selayaknya diberi ruang paling besar. Pembahasan berisi pemaknaan hasil penelitian yang telah diuraikan yang dikaitkan dengan teori atau penelitian

terdahulu. Apa makna analisis data yang telah dihasilkan pada bagian hasil?. Bagian pembahasan ini merupakan bagian terpenting dari artikel sehingga penulis diminta memberikan pembahasan yang lengkap dan jelas. Pembahasan harus menunjukkan kebaruan dan temuan signifikan dari penelitian yang dilakukan. Pembahasan dilakukan dengan (1) menafsirkan temuan-temuan penelitian, (2) mengintegrasikan temuan dalam struktur ilmu pengetahuan, (3) menungkap temuan-temuan baru (teori baru atau modifikasi teori yang sudah ada), dan (4) penjelasan implikasi temuan secara teori dan praktik.

Tabel dan Gambar diletakkan di tengah halaman. Judul tabel ditulis di atas tabel dan diberi nomor Tabel mulai 1, 2 dan seterusnya, sedangkan judul gambar di bawah gambar diberi nomor mulai 1,2 dan seterusnya.

Tabel 1 Sxxxxxxxx (11, TNR)

| No | Tebal (Bold) | Tebal (Bold) | Tebal (Bold) |
|----|--|--------------|--------------|
| 1 | Biasa, 10 inc berisikan data dan informasi | 10 inc | 10 inc |
| 2 | Biasa, 10 inc berisikan data dan informasi | | |



Gambar 1 Xxxxxxxxxxxxxxxxx(11, TNR)



Gambar 2 Xxxxxxxxxxxxxxxxx (TNR, 11)

4. KESIMPULAN (TNR, 11 Bold)

Setiap artikel ditutup dengan kesimpulan yang merangkum jawaban dari hipotesis dan/atau tujuan penelitian atau temuan ilmiah yang diperoleh. Kesimpulan bukan berisi perulangan dari pembahasan dan hasil, tetapi lebih kepada ringkasan hasil temuan seperti yang diharapkan di tujuan atau hipotesis. Bila perlu, di bagian akhir kesimpulan dapat juga dituliskan hal-hal yang akan dilakukan terkait dengan gagasan selanjutnya dari penelitian tersebut (TNR, 11).

DAFTAR PUSTAKA (TNR, 11 Bold)

- Andrian, A. (2011). Diversifikasi Kompetensi Lulusan Pendidikan Dan Latihan Vokasi Untuk Lebih Kompetitif. *Jurnal Teknologi dan Kejuruan*, 34(1). 123-135
- Asian Development Bank. (2017). Reviews of National Policies for Education: Education in Indonesia Rising to the Challenge. Dacota Publishing, Paris. <http://dx.doi.org/10.1787/9789264230750-en>
- Crossan, M., & White, R. (2017). An Organizational Learning Framework: From Intuition to Institution. *Academy of Management Review*, 24(3), 522-537.
- Prasetia, I., Sulasmi, E., & Susana. (2022). Pengaruh Program Gerakan Literasi dan Sarana Perpustakaan Terhadap Budaya Literasi di Sekolah Dasar. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi (JMP-DMT)*, 3 (1). 21-27.
- Rovmand, S. (1995). Fluidized Bed Drying. In Mujumdar, A.S. (Ed.) Research Design: Qualitative. 2nd Ed. New York: Marcel Dekke
- Schudy, C., Jovany, F.H., Crespo, S., & Judat, R.K. (2010). Contextual Ambidexterity in Organizations: Antecedents and Performance Consequences. Switzerland: University of St. Gallen.
- Triana, S. (2021). Pengaruh Motivasi dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru. Tesis, Universitas Negeri Semarang. <https://pps.moestopo.ac.id/tesis/Dicky.pdf>